

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sensus. Melalui metode deskriptif ini dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat pemenuhan hak partisipasi orang muda dalam kampanye perubahan iklim di *Child Campaigner* Jawa Barat. Metode deskriptif memadukan penelitian terhadap rumusan masalah dengan mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Abdullah et al., 2021). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang secara sistematis menjabarkan tentang bagian-bagian dari fenomena serta kausalitas hubungan-hubungan yang ada didalamnya. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Sumber data ialah data ataupun informasi yang diperoleh peneliti dari responden penelitian untuk digunakan sebagai penunjang penelitian. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang muda dengan rentang usia 15 – 24 tahun yang tergabung

dalam komunitas *Child Campaigner* di Jawa Barat dan aktif dalam melakukan kampanye terkait isu perubahan iklim.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder ialah sumber data yang didapatkan dari sumber lain dan tidak langsung diperoleh dari objek penelitian melainkan melalui dokumen-dokumen pendukung penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi, wawancara terbatas, serta literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian seperti penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, serta laporan tahunan kegiatan *Save The Children* Indonesia sehingga mendukung kelengkapan informasi terutama berkaitan dengan partisipasi orang muda dalam kampanye perubahan iklim di *Child Campaigner* Jawa Barat.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam melakukan pengumpulan, pengukuran, serta analisa data secara efisien (Nikmatur, 2017). Berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian ini.

1) Hak Partisipasi

Hak partisipasi dalam penelitian ini adalah jumlah skor total yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran sembilan prinsip partisipasi yang bermakna, meliputi prinsip transparan dan informatif, sukarela, menghormati, relevan, ramah anak dan orang muda, inklusif, didukung pelatihan, aman dan sensitif terhadap risiko, serta akuntabel.

2) Orang Muda

Orang muda ialah seorang perempuan atau laki-laki yang berusia 15 – 24 tahun dan tergabung dalam komunitas *Child Campaigner* di Jawa Barat serta terlibat dalam kampanye perubahan iklim.

3) Kampanye Perubahan Iklim

Kampanye perubahan iklim adalah aktivitas yang dilakukan oleh *Child Campaigner* Jawa Barat dalam meningkatkan pemenuhan hak partisipasi anak dan orang muda yang terdampak perubahan iklim, meningkatkan kesadaran terkait isu perubahan iklim, meningkatkan kepedulian serta berpihak pada isu perubahan iklim, serta mendorong anak dan orang muda untuk melakukan aksi nyata melalui kampanye perubahan iklim di media sosial, komunitas di masyarakat, serta melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat.

4) *Child Campaigner* Jawa Barat

Child Campaigner Jawa Barat adalah sebuah komunitas yang dipimpin oleh anak dan orang muda dibawah naungan *Save The Children* Indonesia melalui kegiatan kampanye yang berfokus pada pemenuhan hak anak dan orang muda dengan isu perubahan iklim di Jawa Barat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Kuncoro (dalam Elvis F. Purba, S.E, 2011) berpendapat bahwa populasi adalah kumpulan elemen yang lengkap, berupa orang, objek, transaksi, maupun kejadian yang menarik untuk dapat dipelajari sebagai objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah orang muda dengan rentang usia 15 – 24 tahun yang

tergabung di komunitas *Child Campaigner* dengan lokasi di Jawa Barat berjumlah 25 orang.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel melainkan menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus yaitu penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden (Abdullah et al., 2021).

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Penelitian yang dilakukan untuk mengukur pemenuhan hak partisipasi orang muda dalam kampanye perubahan iklim di *Child Campaigner* Jawa Barat menggunakan instrumen baku yang dimodifikasi dari *The Nine Basic Requirements for Meaningful and Ethical Participation* serta diadopsi oleh *Save The Children* Indonesia yang menjabarkan bahwa pemenuhan hak partisipasi harus didasarkan pada sembilan prinsip partisipasi yang bermakna.

Alat ukur yang digunakan memiliki 28 item pernyataan positif untuk menggali persepsi responden pada pemenuhan hak yang mereka rasakan. Distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu Tidak Terpenuhi (TT), Kurang Terpenuhi (KT), Terpenuhi (T), Sangat Terpenuhi (ST), dengan kriteria penilaian skor 1 untuk pilihan Tidak Terpenuhi (TT) sampai dengan skor 4 untuk pilihan Sangat Terpenuhi (ST).

3.5.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*). Dimana uji validitas ini dilakukan dengan cara

meminta pandangan dengan para profesional untuk menentukan kesesuaian item pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti (S.E, 2011). Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan instrumen baku *The Nine Basic Requirements for Meaningful and Ethical Participation* yang diadopsi oleh *Save The Children* dan dilakukan modifikasi oleh peneliti dikaitkan dengan isu perubahan iklim.

Selain menggunakan validitas muka, peneliti melakukan uji validitas menggunakan validitas isi. Validitas isi digunakan untuk mengembangkan skala atau adaptasi berkaitan dengan bahasa yang relevan digunakan serta meningkatkan ekspresi alat ukur agar sesuai dengan tujuan dari skala penelitian yang digunakan (Abdullah et al., 2021). Instrumen penelitian yang digunakan disesuaikan bahasa yang relevan dan berkaitan dengan isu perubahan iklim serta telah disusun untuk diujicobakan kepada tujuh orang anggota *Child Campaigner*. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk menentukan kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diteliti, menentukan valid atau tidaknya pertanyaan dalam instrumen menggunakan *pearson correlation*, serta mengetahui kekuatan antar variabel dan arah hubungannya baik itu positif maupun negatif (Bandur & Budiastuti, 2018).

Pengujian validitas alat ukur yang dilakukan kepada tujuh anggota *Child Campaigner* ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus korelasi *pearson* yang sebelumnya telah disetujui oleh pembimbing. Pada pengujian ini syarat minimal untuk dianggap valid adalah apabila r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel untuk 7 responden adalah 0,66.

Berikut ini adalah data hasil perhitungan uji validitas yang telah didapatkan peneliti dari tujuh anggota *Child Campaigner*.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Alat Ukur dengan Korelasi *Pearson*

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0.84982722	0,66	Valid
P2	0.786709079	0,66	Valid
P3	0.84982722	0,66	Valid
P4	0.84982722	0,66	Valid
P5	0.818978561	0,66	Valid
P6	0.743003019	0,66	Valid
P7	0.682255655	0,66	Valid
P8	0.764579834	0,66	Valid
P9	0.682255655	0,66	Valid
P10	0.819488624	0,66	Valid
P11	0.788724216	0,66	Valid
P12	0.861586495	0,66	Valid
P13	0.724515916	0,66	Valid
P14	0.822268049	0,66	Valid
P15	0.966021222	0,66	Valid
P16	0.678825723	0,66	Valid
P17	0.966021222	0,66	Valid
P18	0.966021222	0,66	Valid
P19	0.966021222	0,66	Valid
P20	0.890496554	0,66	Valid
P21	0.763762616	0,66	Valid
P22	0.763762616	0,66	Valid
P23	0.836660027	0,66	Valid
P24	0.810092587	0,66	Valid
P25	0.836660027	0,66	Valid
P26	0.732077523	0,66	Valid
P27	0.739509973	0,66	Valid
P28	0.795495129	0,66	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.1 untuk mendapatkan item pernyataan yang valid, diperlukan koefisien r-hitung yang lebih besar daripada koefisien r-tabel. Adapun sesuai tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada instrumen penelitian yang diujikan kepada tujuh anggota *child campaigner* valid sehingga item pernyataan dalam instrumen tidak ada yang dieliminasi dan dapat digunakan seluruhnya.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dari waktu ke waktu sehingga menghasilkan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan koefisiensi *Alpha Cronbach*. Rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan rumus:

α = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir instrumen

σ_t^2 = Varians skor total

Pengujian reliabilitas alat ukur dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 26* (*Statistical Program For Social Science*) dengan rumus koefisien *Alpha Chronbach* dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	7

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur dengan *Alpha Cronbach*
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Agustinus Bandur (2013) mengutip dari para ahli (Manning & Munro, 2006; Gregory, 2000; Nunally, 1978) bahwa rentang nilai koefisien *alpha* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna) dengan nilai koefisien *alpha* sebagai berikut:

- 0 : Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)
- > 0,70 : Reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*)
- > 0,80 : Reliabilitas yang baik (*Good reliability*)
- 0,90 : Reliabilitas yang sangat baik (*Excellent reliability*)
- 1 : Reliabilitas sempurna (*Perfect reliability*)

Berdasarkan hasil penghitungan yang ditunjukkan pada gambar 3.1 diatas, pengujian alat ukur menggunakan koefisien *Alpha Chronbach* menunjukkan angka 0,825 dengan keterangan reliabilitas baik, sehingga dapat diartikan bahwa alat ukur dalam penelitian ini sudah reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian pemenuhan hak partisipasi orang muda dalam kampanye perubahan iklim di *Child Campaigner* adalah sebagai berikut:

3.6.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dapat dijawab responden (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan angket yang dimodifikasi dari *The Nine Basic Requirements for Meaningful and Ethical Participation* yang diadopsi oleh *Save The Children* Indonesia untuk memperoleh data empiris dari anggota *Child Campaigner* Jawa Barat mengenai pemenuhan hak partisipasinya. Kuesioner berisi seperangkat pernyataan tertulis berjumlah 28 item pernyataan setelah melewati pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur.

3.6.2 Wawancara

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka digunakan untuk melakukan pendahuluan atau penelitian yang mendalam tentang responden (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan terhadap fasilitator

komunitas dari *Save The Children* Indonesia mengenai profil singkat Sejarah pembentukan komunitas, serta keterlibatan anak dan orang muda dalam program Aksi Generasi Iklim yang dirancang oleh *Save The Children* Indonesia.

3.6.3 Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, serta responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati perilaku yang muncul pada responden berkaitan dengan implementasi pemenuhan hak partisipasi berdasarkan sembilan prinsip partisipasi yang bermakna yaitu transparan dan informatif, sukarela, menghargai, relevan, ramah anak dan orang muda, inklusif, didukung pelatihan, aman dan sensitif terhadap risiko, serta akuntabel. Pengamatan dilakukan pada setiap tahapan kampanye yang akan dan dijalankan oleh komunitas dengan cara ikut hadir dalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas, dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas-aktivitas secara non-partisipan dan independen.

3.6.4 Studi Dokumen

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, modul, laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi dilakukan berkaitan dengan laporan atau modul yang relevan dan digunakan oleh *Child Campaigner* serta lembaga yang menaungi dalam proses kampanye perubahan iklim yang dijalankan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data secara deskriptif atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana mestinya (Sugiyono, 2013). Teknik ini dipilih karena pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus untuk nantinya data yang dihasilkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan data statistik untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *Microsoft Excel*. Berikut ini adalah teknik Analisa data yang dilakukan oleh peneliti:

1) Pemeriksaan kuesioner

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang serta memastikan seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner telah terjawab sekaligus memberikan identitas berupa nomor pada masing-masing kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam memasukkan data.

2) Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode pada setiap kategori berupa huruf dan angka. Kode huruf dan angka digunakan untuk menyatakan pertanyaan dalam kuesioner, misalkan P1 untuk pertanyaan nomor satu sedangkan kode angka untuk menyatakan identitas responden. Selain itu, pengkodean dilakukan sesuai bobot skor pilihan pada setiap *item* dengan kode skor 1 untuk jawaban “Tidak Terpenuhi”, 2 untuk jawaban “Kurang Terpenuhi”, 3 untuk jawaban “Terpenuhi”, dan 4 untuk jawaban “Sangat Terpenuhi”.

3) Tabulasi data

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dimuat dalam tabel berdasarkan aspek-aspek variabel yang diteliti untuk kemudian diolah dan dihitung.

4) Penghitungan

Tahap ini dilakukan dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi secara lengkap berikut dengan persentasenya.

5) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk menyajikan dan menggambarkan data kuantitatif menggunakan tabel serta garis kontinum.

Penyajian data dilihat melalui skor *item* pertanyaan pada aspek-aspek penelitian yang dibuat berdasarkan rumus, serta kelas interval ditentukan menggunakan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut ini adalah rumus untuk menentukan interval (*i*):

$$i = \frac{r}{k} \text{ dimana } i = \text{interval}, r = \text{Range}, \text{ dan } k = 3$$

Berdasarkan rumus interval diatas, maka penentuan penilaian aspek-aspek pemenuhan hak partisipasi yang bermakna dirumuskan dengan uraian sebagai berikut:

- a. Nilai maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
- b. Nilai minimal = nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- c. Interval = (skor maksimal – skor minimal)/banyak kelas

Garis kontinum:

Tidak Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Sangat Terpenuhi
------------------------	-------------------------	------------------	-------------------------

Gambar 3. 2 Garis Kontinum Hasil Penelitian
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

6) Penafsiran atau interpretasi data

Tahap ini dilakukan dengan cara mencari penjelasan yang lebih luas dan lengkap berdasarkan temuan-temuan serta ditafsirkan dengan cara menjelaskan secara terperinci terkait data yang sebenarnya berdasarkan data yang disajikan.

7) Penarikan kesimpulan

Tahap ini dilakukan dengan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data sesuai temuan penelitian yang dilakukan menggunakan garis kontinum untuk melihat tingkat pemenuhan hak partisipasi orang muda yang bermakna dalam kampanye perubahan iklim.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh peneliti disesuaikan dengan jadwal dan kondisi di lapangan. Berikut ini adalah garis besar jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan matriks:

Tabel 3.1. Matriks Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Seminar Proposal							
3	Penyusunan Instrumen Penelitian							
4	Proses Pengumpulan Data Penelitian							
5	Pengolahan Data Penelitian							
6	Analisis Data dan Hasil Penelitian							
7	Ujian/Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024